

Kajian

Menjembatani Teori dan Persoalan Masyarakat dalam Perumusan Kebijakan

Vol. 25, No. 4, Tahun 2020

p-ISSN: 0853-9316 e-ISSN: 2614-3712

- KAMPANYE DARING DALAM PILKADA SERENTAK 2020 DI ERA PANDEMI COVID-19
oleh : Debora Sanur L
- COVID-19 DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
oleh : Ari Mulianta Ginting
- MANFAAT PERJANJIAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP KEGIATAN PERDAGANGAN DAN INVESTASI BAGI INDONESIA
oleh : Rasbin
- PENEGAKAN HUKUM ATAS PENGGUNAAN LAMPU ISYARAT DAN SIRENE PADA KENDARAAN BERMOTOR DI JALAN RAYA
oleh : Denico Doly
- TANTANGAN DAN PELUANG *ESPORTS* DALAM KEOLAHRAGAAN NASIONAL
oleh : Dinar Wahyuni



Diterbitkan oleh
Pusat Penelitian Badan Keahlian
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

Kajian

Menjembatani Teori dan Persoalan Masyarakat dalam Perumusan Kebijakan

Vol. 25, No. 4, Tahun 2020

p-ISSN: 0853-9316 e-ISSN: 2614-3712

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	i
● KAMPANYE DARING DALAM PILKADA SERENTAK 2020 DI ERA PANDEMI COVID-19 <i>oleh : Debora Sanur L</i>	269 - 284
● COVID-19 DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA <i>oleh : Ari Mulianta Ginting</i>	285 - 300
● MANFAAT PERJANJIAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP KEGIATAN PERDAGANGAN DAN INVESTASI BAGI INDONESIA <i>oleh : Rasbin</i>	301 - 322
● PENEGAKAN HUKUM ATAS PENGGUNAAN LAMPU ISYARAT DAN SIRENE PADA KENDARAAN BERMOTOR DI JALAN RAYA <i>oleh : Denico Doly</i>	323 - 340
● TANTANGAN DAN PELUANG <i>ESPORTS</i> DALAM KEOLAHRAGAAN NASIONAL <i>oleh : Dinar Wahyuni</i>	341 - 353

PENGANTAR REDAKSI

Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI kembali menghadirkan Majalah Kajian untuk para pembaca dalam Kajian Vol 25. No. 4 Tahun 2020. Terdapat lima tulisan yang telah terseleksi dari sejumlah tulisan yang disumbangkan dari penulis internal Pusat Penelitian. Tulisan pertama berjudul "Kampanye Daring Dalam Pilkada Serentak 2020 Di Era Pandemi Covid-19", yang ditulis oleh Debora Sanur L. Pemilihan kepala daerah (Pilkada) Serentak 2020 tetap dilaksanakan pada 9 desember 2020 meskipun dalam suasana pandemi Covid-19. Salah satu tahapan penting dalam pilkada ialah tahap kampanye. KPU menggagas metode kampanye secara daring sebagai pengganti metode kampanye dengan tatap muka yang dapat menciptakan kerumunan masyarakat. Dalam prakteknya, metode daring ini memang belum umum bagi masyarakat dan masih jarang digunakan oleh pasangan calon kepala daerah sehingga kampanye secara virtual yang sudah terjadi belum optimal. Paslon lebih menyukai kampanye secara fisik dengan metode pertemuan terbatas. Cara tersebut masih dianggap efektif untuk menjangkau dukungan. Interaksi langsung secara fisik lebih diminati untuk memperkuat relasi pemilihan calon. Selain itu, terdapat beberapa kendala untuk mengoptimalkan kampanye daring, yakni kendala teknis internet dan sinyal internet serta sulitnya menyampaikan visi misi secara tepat pada masyarakat. Meski demikian untuk Pemilu dan Pilkada mendatang penyebaran informasi melalui daring harus terus ditingkatkan untuk menjangkau pemilih secara virtual lebih banyak serta sebagai sarana pendidikan demokrasi masyarakat

Artikel kedua adalah tentang "COVID-19 dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", yang ditulis oleh Ari Mulianta Ginting. Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap semua sektor termasuk salah satunya adalah perekonomian. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan pertumbuhan ekonomi *year on year* di kuartal I, II, dan III. Lebih lanjut *forecast* kuartal IV *year on year* tahun 2020 pun diperkirakan masih akan negatif di angka -1,53 persen. Satu-satunya pertumbuhan laju PDB berdasarkan pengeluaran berasal dari pengeluaran pemerintah. Untuk itu Pemerintah harus tetap memberikan stimulus fiskal terhadap perekonomian untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya meningkatkan konsumsi masyarakat.

Tulisan ketiga membahas isu perdagangan internasional dengan judul "Manfaat Perjanjian Perdagangan Internasional Terhadap Kegiatan Perdagangan Dan Investasi Bagi Indonesia", yang ditulis oleh Rasbin. Artikel ini menyatakan bahwa nilai perdagangan Indonesia setelah implementasi perjanjian perdagangan internasional mengalami tren peningkatan, namun, kinerja neraca perdagangan Indonesia berfluktuatif. Sebagian besar neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit, kecuali neraca perdagangan antara Indonesia dan India. Selain itu, perjanjian-perjanjian perdagangan internasional tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap aliran FDI ke Indonesia kecuali negara-negara ASEAN dan Jepang. Tingkat utilisasi perjanjian perdagangan internasional oleh Indonesia juga masih rendah karena negara ini masih menghadapi berbagai masalah baik dengan negara mitra maupun aspek domestik. Agar pemanfaatan perjanjian perdagangan internasional oleh Indonesia dapat optimal maka permasalahan-permasalahan tersebut harus secepatnya diselesaikan seperti penyelesaian masalah non-tarif, deregulasi aturan yang tumpang tindih, dan mengurangi *ekspor raw material*.

Tulisan keempat ditulis oleh Denico Doly dengan judul "Penegakan Hukum Atas Penggunaan Lampu Isyarat dan Sirene Pada Kendaraan Bermotor di Jalan Raya". Aturan penggunaan lampu isyarat dan sirene telah diatur dalam Pasal 59 UU LLAJ, namun dalam prakteknya ternyata terjadi penyalahgunaan lampu isyarat dan sirene pada kendaraan bermotor yang sangat meresahkan masyarakat. Pengguna kendaraan dinas dan juga kendaraan pribadi banyak yang tanpa hak menggunakan lampu isyarat dan sirene di kendaraannya. Penegakan hukum terhadap penggunaan lampu isyarat dan sirene seharusnya dilakukan oleh polisi jalan raya untuk menegakkan hukum terhadap penyalahgunaan ketentuan Pasal 59 UULAJ. Polisi jalan raya sebagai penegak hukum berkewajiban untuk memberikan sanksi terhadap siapapun yang melanggar, karena setiap orang sama di depan hukum (*the equality before the law*).

Tulisan yang terakhir berjudul “Tantangan Dan Peluang *Esports* Dalam Keolahragaan Nasional”, yang ditulis oleh Dinar Wahyuni. *Esports* menjadi fenomena global yang populer khususnya di kalangan milenial. Namun demikian perkembangan *esports* menghadapi di antaranya gangguan kesehatan akibat minim aktivitas fisik dan *gaming disorder*, persoalan konten gim *esports*, regulasi belum kuat, kompetisi *esports* berjenjang masih minim, terdapat beberapa lembaga yang menaungi *esports* sehingga berisiko tumpang tindih kewenangan, kesetaraan gender, dan hak cipta karena *esports* membutuhkan *platform online*. Saat ini, pemain *esports* nasional mempunyai banyak prestasi di kompetisi internasional, penyelenggaraan kompetisi *esports* di Indonesia juga semakin banyak, pengakuan *esports* sebagai olahraga prestasi oleh pemerintah, dukungan pihak swasta semakin besar. Dengan demikian peluang *esports* dalam pasar industri semakin besar.

Demikianlah kelima karya tulis ilmiah yang kami tampilkan pada jurnal Kajian Vol 25, No. 4 Tahun 2020. Kami harapkan tulisan-tulisan tersebut dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Selanjutnya kami tentu mengharapkan saran dan masukan dari para pembaca untuk penyempurnaan jurnal Kajian di edisi berikutnya. Redaksi juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Carunia Mulya Firdausy, M.Si, Prof. Dr. Lili Romli, M. Si, Prof. Dr. Achmad Suryana, Prof. Dr. Dwi Purwoko, M. Si dan Dr. Sri Hastuti Puspitasari, S.H., M.H, sebagai mitra bestari atas koreksi dan masukannya terhadap semua tulisan dalam jurnal Kajian edisi kali ini.

Jakarta, Desember 2020

Redaksi

LEMBAR ABSTRAK

Kata kunci yang dicantumkan adalah istilah bebas. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya.

Debora Sanur L (Pusat Penelitian, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia)

KAMPANYE DARING DALAM PILKADA SERENTAK 2020

DI ERA PANDEMICOVID-19

Kajian Vol. 25, No. 4, Tahun 2020, hlm. 269 - 284

Meski di era pandemi, Pemilihan kepala daerah (Pilkada) Serentak 2020 tetap dilaksanakan pada 9 desember 2020. Salah satu tahapan penting dalam Pilkada ialah tahapan kampanye. KPU menggagas metode kampanye secara daring sebagai pengganti metode kampanye dengan tatap muka yang dapat menciptakan kerumunan masyarakat. Dalam prakteknya, metode daring ini memang belum umum bagi masyarakat dan masih jarang digunakan oleh pasangan calon kepala daerah. Tulisan ini ingin mengkaji bagaimana kampanye daring paslon yang mengikuti Pilkada serentak 2020? Diharapkan strategi paslon pilkada serentak 2020 dapat dijadikan evaluasi bagi pelaksanaan kampanye pilkada mendatang. Ditemukan bahwa transformasi kampanye secara virtual sudah terjadi namun belum optimal. Paslon lebih menyukai kampanye secara fisik dengan metode pertemuan terbatas. Cara tersebut masih dianggap efektif untuk menjaring dukungan. Interaksi langsung secara fisik lebih diminati untuk memperkuat relasi pemilihan calon. Selain itu, akun media sosial para paslon untuk berinteraksi belum tersosialisasi dengan baik. Berbagai kendala juga ditemui untuk mengoptimalkan kampanye daring. Beberapa kendala tersebut ialah keengganan masyarakat untuk mengikuti kampanye online, kendala teknis internet dan sinyal internet serta sulitnya menyampaikan visi misi secara tepat pada masyarakat. Selanjutnya, implikasi keberhasilan kampanye daring saat ini akan terlihat dari tingkat partisipasi masyarakat dalam pilkada. Hal ini karena suara yang diraih paslon dalam pemilihan umum tersebut akan merupakan hasil konkret dari keseluruhan kerja politik termasuk komunikasi politik melalui kampanye daring. Meski demikian untuk Pemilu dan Pilkada mendatang penyebaran informasi melalui daring harus terus ditingkatkan untuk menjangkau pemilih secara virtual lebih banyak serta sebagai sarana pendidikan demokrasi masyarakat.

Kata Kunci: kampanye; kampanye daring; pilkada serentak 2020; peraturan KPU; pasangan calon

Ari Mulianta Ginting (Pusat Penelitian, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia)

COVID-19 DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Kajian Vol. 25, No. 4, Tahun 2020, hlm. 285 - 300

Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap semua sektor termasuk salah satunya adalah perekonomian. Penelitian ini dengan menggunakan mix method bertujuan meneliti perkembangan pandemi Covid-19 di Indonesia dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk melakukan peramalan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV tahun 2020 dan kuartal I tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 menunjukkan tren yang semakin meningkat dengan sebaran hampir seluruh provinsi di Indonesia. Hasil penelitian ini juga menemukan Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah merupakan provinsi dengan jumlah pasien positif Covid-19 terbanyak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap perekonomian. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan pertumbuhan ekonomi year on year di kuartal I, II, dan III. Lebih lanjut forecast kuartal IV year on year tahun 2020 pundiperkirakan masih akan negatif di angka -1,53 persen. Satu-satunya pertumbuhan laju PDB berdasarkan pengeluaran berasal dari pengeluaran pemerintah. Untuk itu Pemerintah harus tetap memberikan stimulus fiskal terhadap perekonomian untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya meningkatkan konsumsi masyarakat.

Kata Kunci: pandemi Covid-19; pertumbuhan ekonomi; peramalan.

Rasbin (Pusat Penelitian, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia)

MANFAAT PERJANJIAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP KEGIATAN PERDAGANGAN DAN INVESTASI BAGI INDONESIA

Kajian Vol. 25, No. 4, Tahun 2020, hlm. 301 - 322

Kegiatan perdagangan baik Indonesia maupun dunia saat ini masih mengalami hambatan, salah satunya disebabkan oleh implementasi *non-tariff measures* (NTMs) dari berbagai negara. Untuk menghilangkan NTMs, Indonesia ikut serta dalam beberapa perjanjian perdagangan internasional seperti AFTA, ACFTA, AKFTA, AJFTA, AFTA, AANZFTA, dan IJEPA. Selain meningkatkan nilai perdagangan, perjanjian-perjanjian perdagangan internasional tersebut diharapkan dapat meningkatkan investasi asing ke Indonesia. Tulisan ini menganalisis (1) peran perjanjian perdagangan internasional terhadap kegiatan perdagangan dan investasi di Indonesia, dan (2) kendala-kendala yang dihadapi Indonesia dalam implementasi perjanjian perdagangan internasional serta solusinya. Untuk mencapai tujuan tersebut, tulisan ini menggunakan analisis deskriptif terhadap data dan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa informan, *focus group discussion* (FGD) dengan pihak akademisi, dan studi dokumentasi seperti laporan instansi pemerintah dan berbagai tulisan ilmiah. Hasil analisis menunjukkan nilai perdagangan Indonesia setelah implementasi perjanjian perdagangan internasional mengalami tren peningkatan, namun, kinerja neraca perdagangan Indonesia berfluktuatif. Sebagian besar neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit, kecuali neraca perdagangan antara Indonesia dan India. Selain itu, perjanjian-perjanjian perdagangan internasional tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap aliran FDI ke Indonesia kecuali negara-negara ASEAN dan Jepang. Tingkat utilisasi perjanjian perdagangan internasional oleh Indonesia juga masih rendah karena negara ini masih menghadapi berbagai masalah baik dengan negara mitra maupun aspek domestik. Agar pemanfaatan perjanjian perdagangan internasional oleh Indonesia dapat optimal maka permasalahan-permasalahan tersebut harus secepatnya diselesaikan seperti penyelesaian masalah non tarif, deregulasi aturan yang tumpang tindih, dan mengurangi ekspor *raw material*.

Kata kunci: tingkat utilisasi perjanjian perdagangan internasional; neraca perdagangan; aliran FDI

Denico Doly (Pusat Penelitian, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia)

PENEGAKAN HUKUM ATAS PENGGUNAAN LAMPU ISYARAT DAN SIRENE PADA KENDARAAN BERMOTOR DI JALAN RAYA

Kajian Vol. 25, No. 4, Tahun 2020, hlm. 323 - 340

Aturan penggunaan lampu isyarat dan sirene diatur dalam Pasal 59 UU LLAJ yaitu untuk mobil polisi, kendaraan tahanan, pengawalan TNI, pemadam kebakaran, ambulans, palang merah, *rescue*, mobil jenazah, kendaraan patrol jalan tol, pengawasan sarana dan prasarana lalu lintas, perawatan dan pembersihan fasilitas umum, derek kendaraan, serta angkutan barang khusus. Dalam praktek di lapangan ternyata terjadi penyalahgunaan lampu isyarat dan sirene pada kendaraan bermotor menjadi sangat meresahkan masyarakat saat ini. Pengguna kendaraan dinas dan juga kendaraan pribadi banyak yang tanpa hak menggunakan lampu isyarat dan sirene di kendaraannya. Selain itu, pengguna atas lampu isyarat dan sirene tanpa hak ini juga seringkali meminta untuk diberikan hak utama dalam penggunaan jalan. Hal ini menjadi sangat meresahkan bagi para pengguna jalan yang memiliki hak yang sama sebagai warga negara untuk menggunakan jalan. Permasalahan dalam tulisan ini, yaitu tentang pengaturan dalam peraturan perundang-undangan tentang penggunaan lampu isyarat dan sirene pada kendaraan bermotor tertentu dan penegakan hukum atas penyalahgunaan penggunaan lampu isyarat dan sirene tersebut. Tulisan ini diharapkan juga dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada setiap orang terhadap penggunaan lampu isyarat dan sirene serta dapat memberikan masukan kepada pemerintah sebagai pihak pembuat regulasi. Faktor yang memengaruhi penegakan hukum terhadap penggunaan lampu isyarat dan sirene yaitu tentang penegakan hukum yang seharusnya dilakukan oleh polisi jalan raya untuk menegakkan hukum terhadap penyalahgunaan ketentuan Pasal 59 UULAJ. Polisi jalan raya sebagai penegak hukum berkewajiban untuk memberikan sanksi terhadap siapapun yang melanggar ketentuan Pasal 59 UULAJ, karena setiap orang sama di depan hukum (*the equality before the law*).

Kata kunci: penegakan hukum; lampu isyarat; sirene; kesamaan di hadapan hukum

Dinar Wahyuni (Pusat Penelitian, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia)

TANTANGAN DAN PELUANG ESPORTS DALAM KEOLAHRAGAAN NASIONAL

Kajian Vol. 25, No. 4, Tahun 2020, hlm. 341 - 353

Esports menjadi fenomena global yang populer khususnya di kalangan milenial. Meskipun mengalami perkembangan yang begitu pesat, *esports* masih menuai polemik. Tulisan ingin mengkaji tantangan dan peluang *esports* dalam keolahragaan nasional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi *esports* di antaranya gangguan kesehatan akibat minim aktivitas fisik dan *gaming disorder*, persoalan konten gim *esports*, regulasi belum kuat, kompetisi *esports* berjenjang masih minim, terdapat beberapa lembaga yang menaungi *esports* sehingga berisiko tumpang tindih kewenangan, kesetaraan gender, dan hak cipta karena *esports* membutuhkan *platform online*. Indonesia menempati urutan ke-16 pada 2017 dalam pasar industri *gaming* tingkat global. Pemain *esports* nasional mempunyai banyak prestasi di kompetisi internasional, penyelenggaraan kompetisi *esports* di Indonesia semakin banyak, pengakuan *esports* sebagai olahraga prestasi oleh pemerintah, dukungan pihak swasta semakin besar serta peluang *esports* dalam pasar industri.

Kata Kunci: *esports*; olahraga; gim

LEMBAR ABSTRAK

Kata kunci yang dicantumkan adalah istilah bebas. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya.

Debora Sanur L (Pusat Penelitian, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia)

DARING CAMPAIGN IN THE 2020 REGIONAL HEAD ELECTION IN THE ERA OF COVID-19

Kajian Vol. 25, No. 4, Tahun 2020, p. 269 - 284

Despite the pandemic, the simultaneous 2020 regional head elections (Pilkada) still be held on 9 December 2020. One of the essential stages in the regional election is the campaign stage. The KPU initiated an online campaign method as a substitute for face-to-face campaign methods to create a crowd. In practice, this online method is still not standardized in society. In addition, there are still not many pairs of candidates for a regional head who uses it. Does this paper want to examine how the candidate campaign pairs are following the 2020 Pilkada simultaneously? The 2020 Pilkada strategy of each candidate pair can be used as evaluation material to implement the upcoming election campaign. The campaign has transformed into a virtual one, but it has not been optimal in its implementation. Paslon prefers to campaign physically with a limited meeting method. This method is still very effective at gaining support compared to online. Physical direct interaction is more desirable to strengthen relations in selecting candidates. In addition, the candidate pairs' social media accounts for interaction have not been well socialized. There are various obstacles to optimizing online campaigns. Some of these obstacles are the reluctance of the public to participate in online campaigns, technical problems with the internet and internet signals, and the difficulty in conveying the vision and mission accurately to the public. Furthermore, the implications for the success of the current online campaign will be seen from the level of public participation in the regional elections. This implication is because the votes won by the candidate pairs in the general election will be a concrete result of all political work, including political communication through online campaigns. However, for the upcoming General Elections and Pilkada, disseminating information online must be continuously improved to reach virtually more voters and educate the community for democracy.

Keywords: *campaign; online campaign; simultaneous regional head election 2020; KPU regulations; pair of candidates*

Ari Mulianta Ginting (Pusat Penelitian, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia)

COVID-19 AND ITS EFFECT ON INDONESIAN'S ECONOMIC GROWTH

Kajian Vol. 25, No. 4, Tahun 2020, p. 285 - 300

The Covid-19 pandemic has an impact on all sectors, including the economy. This study used a mixed approach to investigate the emergence of the Indonesian Covid-19 pandemic and its economic growth effect. To estimate Indonesia's economic development in the fourth quarters of 2020 and 2021, used qualitative approach. This research shows that, with the spread of almost all provinces in Indonesia, the Covid-19 pandemic shows a growing pattern. This study also found that DKI Jakarta Province, East Java Province, West Java Province, and Central Java are the provinces with the highest Covid-19 positive patients. The results showed that the Covid-19 pandemic has an impact on the economy. This impact is showed by the decline in economic growth year on year in the first, second, and third quarters. Furthermore, the forecast for the fourth quarter of 2020 is still expected to be negative at -1.53 percent. The only growth in GDP rate based on spending comes from government spending. Therefore, the Government must continue to provide fiscal stimulus to the economy to boost economic growth, significantly increasing public consumption.

Keywords: pandemic Covid-19; economic growth; forecasting

Rasbin (Pusat Penelitian, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia)
THE BENEFIT OF INTERNATIONAL TRADE AGREEMENTS ON TRADE AND INVESTMENT FOR INDONESIA

Kajian Vol. 25, No. 4, Tahun 2020, p. 301 - 322

Trade activities, both Indonesia and the world, are currently experiencing obstacles, one of which is the implementation of non-tariff measures (NTMs) from various countries. To eliminate NTMs, Indonesia participated in several international trade agreements such as AFTA, ACFTA, AKFTA, AJFTA, AIFTA, AANZFTA, and IJEPA. In addition to increasing trade value, these international trade agreements are expected to increase foreign investment in Indonesia. This paper analyzes (1) the role of international trade agreements on trade and investment activities in Indonesia and (2) the constraints faced by Indonesia in implementing international trade agreements and their solutions. This paper uses descriptive analysis of data and information obtained from interviews with several informants, focus group discussions (FGD) with academics, and documentation studies such as reports from government agencies and various scientific writings. The analysis shows that Indonesia's trade value after international trade agreements has experienced an upward trend. However, the performance of Indonesia's trade balance has fluctuated. Most of Indonesia's trade balance is in deficit, except for the trade balance between Indonesia and India. In addition, these international trade agreements did not significantly affect the flow of FDI to Indonesia except for ASEAN countries and Japan. Indonesia's level of international trade agreements is still low because this country is still facing various problems with both partner countries and domestic aspects. To optimal use of international trade agreements by Indonesia, these problems must be resolved as soon as possible, such as solving non-tariff problems, deregulating overlapping regulations, and reducing raw material exports.

Keywords: *utilization rate of international trade agreements; trade balance; FDI inflows*

Denico Doly (Pusat Penelitian, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia)

LAW ENFORCEMENT OF THE USE OF TERMS AND LIGHTS SIRENE ON MOTOR VEHICLES

Kajian Vol. 25, No. 4, Tahun 2020, p. 323 - 340

The misuse of signal lights and sirens in motorized vehicles is very disturbing to society today. Many official vehicles and private vehicles use signal lights and sirens in their vehicles even though they do not have the right to use them. In addition, users of signal lights and sirens without rights often ask to be given the primary right to use the road, which is becoming very troubling for road users who have the same rights as citizens to use the road. The problems in this paper are how to regulate the use of signal lights and sirens in motorized vehicles and how to enforce the law on unauthorized users of signal lights and sirens on motorized vehicles. This paper aims to provide knowledge in the field of law and provide input to legislators. Regulations for the use of signal lights and sirens are regulated in Article 59 of the LLAJ Law. Those who have the right to use signal lights and sirens are: police vehicles; detention vehicles; TNI escorts; fire engines; ambulances; red cross vehicles; hearses; toll road patrol vehicles; traffic monitoring and infrastructure vehicles; public facility maintenance and cleaning vehicles; cranes; and transportation for particular items. Factors that influence law enforcement on signal lights and sirens are legal, law enforcers, and society. The principle of equality before the law is the main principle in law enforcement, so anyone can be sanctioned if they violate the laws and regulations.

Keywords: law enforcement; signal lights; sirens; equality before the law

Dinar Wahyuni (Pusat Penelitian, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat RepublikIndonesia)

CHALLENGES AND OPPORTUNITIES OF ESPORTS IN NATIONAL SPORTS

Kajian Vol. 25, No. 4, Tahun 2020, p. 341 - 353

Esports is a widespread global phenomenon, especially among millennials. Despite experiencing such rapid development, esports is still reaping a polemic. The paper wants to examine the challenges and opportunities of esports in national sports. This research uses qualitative research methods. The results show that the challenges faced by esports include health problems due to minimal physical activity and gaming disorders, issues with esports game content, lack of solid regulations, level of esports competition is still minimal. Several institutions oversee esports to risk overlapping authority, gender equality, and copyright because esports requires an online platform. Indonesia has rank 16th in 2017 in the global level gaming industry market. National esports players have many achievements in international competitions, esports competitions in Indonesia are increasing, the recognition of esports as sports achievements by the Government, and more excellent support from the private sector and esports opportunities in the industrial market.

Keywords: esports; sport; game